



Program Kampanye Public Relations "Zero Waste" sebagai Upaya Menuju Kampung Bebas Plastik Di Keputih Surabaya

Mohammad Insan Romadhan¹, Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana²

^{1,2} Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Sampah plastik merupakan salah satu penyumbang sampah terbesar. Salah satu bentuk produk plastik yang paling sering digunakan dan ditemui adalah kantong plastik. Kantong plastik memiliki sifat yang tahan air, ringan, dan mudah didapat membuatnya menjadi pilihan yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Namun dibalik segala kelebihan dan kepraktisan plastik tersebut, sampah plastik juga menimbulkan ancaman yang cukup serius terhadap lingkungan dan manusia. Celakanya masih banyak Masyarakat yang kurang peduli terhadap bahaya plastik bagi lingkungan. Termasuk pada Masyarakat keputih Surabaya, di mana masih banyaknya penggunaan kantong belanja berbahan plastik yang digunakan khususnya oleh Ibu-ibu. Untuk itu maka Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul Program Kampanye Public Relations "Zero Waste" sebagai Upaya Menuju Kampung Bebas Plastik Di Keputih Surabaya dibuat. Tujuan dari Program ini adalah untuk mengurangi penggunaan plastik yang ada di kampung keputih. Adapun metode yang dilakukan dengan melakukan sosialisasi secara langsung kepada warga dan dengan menggunakan media luar ruang seperti poster, flyer sebagai media kampanye "zero waste". Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya perubahan secara kognitif bagi Masyarakat kampung keputih terutama dalam hal pengetahuan tentang kondisi sampah plastik di Indonesia tepatnya di kota Surabaya, dampak sampah plastik bagi lingkungan dan manusia, serta keuntungan beralih menggunakan kantong belanja ramah lingkungan yang dibuktikan dengan hasil rekayasa sosial yang telah dilakukan. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa dengan perencanaan kampanye public relations yang terukur dan tepat sasaran, maka keberhasilan dari program public relations juga dapat semakin meningkat.

Abstract

Plastic waste is one of the biggest contributors to waste. One of the most frequently used and encountered forms of plastic products is plastic bags. Plastic bags are waterproof, lightweight and easy to obtain, making them a choice that people use in everyday life. However, behind all the advantages and practicality of plastic, they also poses a serious threat to the environment and humans. There are still a lot of people who don't care about the dangers of plastic waste. Including the Keputih residents of Surabaya, where there are still many plastic shopping bags used, especially by mothers. For this reason, a Community Service Activity with the title "Zero Waste" Public Relations Campaign Program as an Effort towards a Plastic Free Village in Keputih Surabaya was created. The purpose of this program is to reduce the use of plastic in Keputih resident. The method used is by conducting direct outreach to residents and by using outdoor media such as posters and flyers as media for the "zero waste" campaign. The results of this community service show a cognitive change for the people of Keputih in terms of knowledge about the condition of plastic waste in Indonesia, specifically in the city of Surabaya. The impact of plastic waste on the environment and humans, as well as the benefits of switching to using environmentally friendly shopping bags as proven by the results of social engineering which has been done. This also shows that by planning a measurable and targeted public relations campaign, the success of the public relations program can also increase.

Keywords:

Public Relations Campaign; Zero Waste; Environment.

Correspondence Author:

Mohammad Insan Romadhan
insanromadhan@untag-sby.ac.id

PENDAHULUAN

Kondisi cuaca dan iklim di bumi saat ini terlihat semakin bervariasi dan menyimpang. Perubahan iklim global merupakan efek dari pemanasan global. Dampak yang paling besar akan dialami oleh negara pesisir pantai, negara kepulauan, dan daerah negara yang kurang berkembang seperti Asia Tenggara. Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang terkena

dampak terbesar dari pemanasan global. Terlihat dari perubahan cuaca yang tidak menentu. Sejumlah bukti baru dan kuat yang muncul dalam studi mutakhir memperlihatkan bahwa masalah pemanasan global yang terjadi 50 tahun terakhir disebabkan oleh tindakan manusia. Pemanasan global di masa depan akan lebih besar dari yang di duga sebelumnya. Pembuangan sampah limbah yang tidak dapat diurai oleh alam, semacam sampah plastik yang dapat menyebabkan kerusakan alam merupakan salah satu sumber terjadinya fenomena pemanasan global ini. Di Indonesia pun permasalahan sampah masih menjadi 5 permasalahan nasional utama yang ada di Indonesia (Rahmawati, 2021).

Padahal sampah plastik merupakan jenis sampah yang sangat sulit didaur ulang, karena setiap komponen plastik memiliki komposisi senyawa kimia yang berbeda-beda. Selain itu plastik merupakan sampah yang tidak dapat hancur dengan mudah dan cepat, sekaligus tidak dapat hancur sepenuhnya karena proses tersebut memerlukan waktu puluhan tahun. Sampah plastik tersebut contohnya seperti sampah rumah tangga, seperti pakaian, sepatu, karet, tisu, CD bekas, sampah personal care, seperti pasta gigi, facial wash, dan obat-obatan, serta food packaging seperti kaleng bekas, minuman, bungkus makanan, dan botol bekas (Yuhana, 2023).

Sampah plastik masih menjadi salah satu permasalahan utama penyebab permasalahan lingkungan. Dan Indonesia menjadi negara kedua terbesar penghasil sampah plastik di dunia setelah Tiongkok (Northcoot, 2020). Kepraktisan plastik sebagai bahan yang ringan, tahan lama, dan gampang ditemukan membuat kantong plastik menjadi bagian yang sulit terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua kemasan barang, kemasan makanan, peralatan rumah tangga, dan lain sebagainya menggunakan plastik. Plastik memfasilitasi penyimpanan dan distribusi barang yang masih sulit ditemukan pada bahan lain serta kelebihan adaptasi plastik yang bisa digunakan pada berbagai kondisi membuatnya menjadi pilihan yang sulit untuk diabaikan. Selain itu dari aspek ekonomi plastik menjadi opsi yang paling hemat biaya dalam proses produksi dan kemasan serta efisiensi plastik membuatnya menjadi andalan dalam sektor ekonomi.

Salah satu bentuk produk plastik yang paling sering digunakan dan ditemui adalah kantong plastik. Kantong plastik memiliki sifat yang tahan air, ringan, dan mudah didapat membuatnya menjadi pilihan yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Namun dibalik segala kelebihan dan kepraktisan plastik tersebut, sampah plastik juga menimbulkan ancaman yang cukup serius terhadap lingkungan dan manusia diantaranya adalah menimbulkan pencemaran lingkungan baik di air, tanah maupun udara.

Dilihat dari jenisnya, limbah plastik merupakan komponen ketiga terbanyak yang dibuang setelah limbah organik dan kertas. Limbah plastik merupakan masalah lingkungan terbesar karena plastik terkait dengan sifatnya yang mikroplastik. Kantong plastik memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai secara alami yaitu sekitar 10 - 20 tahun, namun setelah terurai kantong plastik akan berubah menjadi bahan alami melainkan tetap menjadi plastik hanya berubah ukurannya saja menjadi sangat kecil atau yang disebut dengan mikroplastik. Plastik menjadi potongan-potongan kecil di alam dan itupun memerlukan proses yang sangat lama yang bisa mencapai 100 tahun, tergantung dari jenis dan kondisi plastiknya. Walaupun plastik menjadi sangat kecil seperti partikel debu, tetap saja ia adalah plastik. Artinya bahan plastic akan selamanya berada di alam, dan akan menimbulkan polusi lingkungan, baik darat, laut, maupun udara. Partikel-partikel itu akan mempengaruhi lingkungan dan kehidupan dalam banyak hal. Hewan-hewan, baik di darat, maupun di laut bisa memakan potongan kecil plastik itu

secara tidak sengaja yang dapat menyebabkan gangguan pencernaan dan bisa berujung pada kematian karena tubuh tidak dapat mengolahnya. Bahkan ketika hewan tadi mati, membusuk, dan terurai, plastik yang tertimbun di tubuhnya akan kembali ke alam dan bisa dimakan oleh hewan lainnya. Dan begitu seterusnya siklus berulang kembali.

Partikel-partikel plastik tentunya juga bisa masuk ke dalam tubuh manusia, baik melalui hewan, maupun peralatan yang dipakai sehari-hari. Contohnya seperti alat untuk makan, minum, masak, dan lain sebagainya. Hal yang menambah bahaya dari plastik adalah zat-zat kimia berbahaya yang dikandungnya, yang ditambahkan selama proses pembuatan plastik, yang dapat mengganggu kinerja sistem tubuh dan dapat menyebabkan kanker (Ecoton, 2023). Jadi dapat dibayangkan sendiri akibat yang ditimbulkan jika zat-zat kimia berbahaya ini ikut masuk bersama partikel plastik ke dalam tubuh makhluk hidup termasuk manusia. Selain itu sampah kantong plastik juga dapat menimbulkan permasalahan lain yaitu dapat menimbulkan pemandangan yang tidak bagus karena menumpuk, kemudian apabila sampah plastik dibuang di sungai ataupun saluran air dapat memicu terjadinya banjir karena aliran air yang tersumbat. Beberapa sampah kantong plastik yang telah terkontaminasi sampah organik ataupun sampah B3 akan menjadikan sampah plastik tersebut menjadi susah untuk di daur ulang bahkan tidak dapat di daur ulang.

Produksi plastik meningkat setiap tahunnya, sekitar 182,7 milyar kantong plastik digunakan di Indonesia setiap tahunnya dan TPA di Indonesia terancam Overload imbas buruknya tata kelola sampah. Berdasarkan data dari NPAP (National Plastic Action Partnership) menyebutkan bahwa 70% sampah plastik nasional diperkirakan sejumlah 4,8 ton pertahun tidak dikelola dengan baik seperti dibakar di ruang terbuka (48%), tidak dikelola layak di tempat pembuangan sampah resmi (13%) dan sisanya mencemari saluran air dan laut (9%) (sekitar 620.000 ton sampah plastik).

Kondisi sampah plastik di Surabaya cukup memprihatinkan dengan jumlah sampah plastik yang masuk ke TPA Benowo Surabaya sendiri sekitar 22% dari 1600 ton yaitu sekitar 352 ton sampah per harinya. Dilansir dari detik.com (10/07/2023) Dari total sekitar 1,6 ton ton sampah per hari yang masuk ke TPA Benowo Surabaya (Widiyana, 2023), Pemkot Surabaya mendata sebanyak 22% lebih di antaranya merupakan sampah plastik. Dengan kondisi sampah plastic di Surabaya yang seperti itu Pemerintah Kota Surabaya juga telah resmi menerbitkan Peraturan Wali Kota (Perwali) tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik yaitu Perwali Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Surabaya yang diterbitkan pada 9 Maret 2022. Adanya perwali tersebut telah mengurangi beberapa ton sampah plastik setiap tahunnya, namun masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah sampah plastik yang dihasilkan setiap tahunnya (Salman, 2022).

Proses pembuatan plastik juga banyak melepaskan gas-gas beracun ke udara, baik yang membahayakan kesehatan makhluk hidup maupun membahayakan atmosfer bumi. Begitu juga di dalam proses pendaur ulangannya. Oleh karena itu daur ulang plastik sebenarnya bukanlah solusi total dari usaha mengurangi dan mencegah pencemaran lingkungan oleh plastik. Bahkan plastik tidak akan bisa di daur ulang selama-lamanya karena mutu dan kualitasnya akan semakin menurun, sehingga pembuatan plastik baru pun tidak bisa dielakkan. Dengan membakar plastik efeknya sama saja jeleknya karena plastik akan melepaskan zat-zat berbahaya ke udara, termasuk dioxin, yang merupakan salah satu zat paling beracun yang pernah ada. Selain itu, proses pembuatan plastik juga melibatkan penggunaan minyak bumi yang tidak sedikit. Padahal

sebagaimana yang kita ketahui bahwa cadangan minyak bumi di dunia sudah semakin menipis dan minyak bumi semakin hari semakin menjadi barang yang langka.

Oleh karena itu harga minyak bumi semakin mahal untuk digunakan sebagai bahan bakar bagi aktifitas manusia. Setelah menyadari bahaya plastik bagi kehidupan di bumi, tentunya diperlukan langkah-langkah untuk menyelamatkan lingkungan hidup. Perlu kiranya dilakukan pengurangan dan produksi plastik di muka bumi khususnya di Indonesia. Oleh karena itu sangat diperlukan kerja sama dan kesadaran dari masyarakat untuk lebih bijak dalam menggunakan dan mengelola sampah plastik untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketua RT 01, Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Surabaya didapati masih banyak warga yang masih menggunakan kantong plastik sekali pakai untuk berbelanja dan menyebabkan masih banyaknya limbah plastik yang terbuang di lingkungan sehingga menjadi salah satu penghambat untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Hal ini memang masih menjadi kebiasaan yang sulit dihindari oleh Masyarakat kita. Selain itu fokus program ini ditarget kepada Ibu-ibu PKK, karena memang biasanya yang menjadi motor dalam ruang tangga dalam hal pengelolaan sampah adalah Ibu-ibu.

Idealnya memang setelah program ini berjalan maka Ibu-ibu PKK RT 01 RW 01 Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukulilo memiliki pemahaman mengenai dampak sampah plastik dan manfaat dari beralihnya penggunaan kantong belanja ramah lingkungan dan kondisi sampah plastik di RT 01 RW 01 Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukulilo mengalami penurunan. Sebenarnya mau ditempat manapun program ini dilakukan tidak menjadi masalah, hanya Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukulilo dipilih karena merupakan tempat yang termasuk ke dalam permukiman padat penduduk.

Dengan adanya kondisi tersebut maka tim pengabdian membuat Program Kampanye Public Relations "Zero Waste" sebagai Upaya Menuju Kampung Bebas Plastik. Pada dasarnya kampanye PR tersebut dilakukan untuk menimbulkan kesan yang diharapkan, sehingga kesan yang ditimbulkan bisa sesuai dengan kepentingan dari komunikator (Romadhan, 2021). Program public relations itu sendiri memiliki beberapa tahapan mulai dari identifikasi masalah sampai dengan evaluasi pelaksanaan program (Romadhan, 2018). Penggunaan program PR tersebut juga dapat digunakan dalam bentuk membangun reputasi sampai dengan merancang sebuah program kampanye PR (Pradana et al., 2022). Program tersebut dipilih karena yang paling memungkinkan untuk dilakukan secara konsisten oleh masyarakat yaitu dengan beralih menggunakan kantong belanja yang lebih ramah lingkungan atau yang dapat digunakan berulang kali. Dengan beralih menggunakan kantong belanja, maka memiliki keuntungan yaitu dapat digunakan kembali sehingga lebih ramah lingkungan, lebih indah dipandang dengan aneka warna yang ada, serta menjaga privasi belanjaan. Langkah tersebut merupakan suatu langkah kecil yang memberikan dampak yang besar apabila dilakukan secara konsisten setiap harinya, sehingga dengan menggunakan kantong belanja yang ramah lingkungan kita dapat turut andil dalam menjaga lingkungan serta lebih menghemat pengeluaran.

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kampanye ini berlokasi di Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo. Pada pelaksanaan kampanye ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu melaksanakan survei pendahuluan, di mana kegiatan ini dilakukan dengan cara mengetahui

permasalahan yang sedang terjadi di lokasi untuk menganalisisnya. Tahapan selanjutnya setelah tim pengabdian melaksanakan survei, diadakan jadwal perencanaan kegiatan kampanye dengan target sasaran ibu-ibu PKK RT 01 RW 01 Keputih, Surabaya.

Pada tahap pelaksanaan, terdiri dari empat kegiatan yaitu persiapan dengan mengisi daftar hadir, memberikan konsumsi, dan membagikan soal *Pre Test* kepada ibu-ibu PKK. Melakukan sesi pembukaan kegiatan kampanye oleh tim pengabdian, lalu mempresentasikan materi mengenai dampak sampah plastik dan manfaat dari kantong belanja ramah lingkungan, dan ditutup di akhir acara dengan membagikan soal *Post Test* dan memberikan kantong belanja. Pada tahap akhir yaitu tahap evaluasi, tahap ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pemahaman ibu-ibu PKK yang telah hadir pada kegiatan kampanye. Hasil evaluasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan, *Pre Test*, dan *Post Test*.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

Langkah/Tahapan	Prosedur Kerja	Pihak yang terlibat	Partisipasi Komunitas/Kel Masyarakat
Tahap Persiapan	- Melakukan survei lokasi untuk mengetahui permasalahan - Menyusun jadwal kegiatan kampanye	Anugerah selaku anggota kelompok dan ibu Reni selaku ketua PKK	Ikut berdiskusi dalam rencana teknis pelaksanaan program
Tahap Pelaksanaan	- Persiapan - Pembukaan kegiatan kampanye - Pemaparan materi - Penutup	Anggota Kelompok dan ibu-ibu PKK	Bersedia menghadiri kegiatan kampanye dan mengisi Pre Test dan Post Test
<i>Tahap Evaluasi</i>	<i>- Alat ukur keberhasilan kegiatan kampanye</i>	<i>Ibu-ibu PKK</i>	<i>Bersedia untuk mengisi Pre Test dan Pro Test dalam mengukur tingkat keberhasilan mengenai kegiatan kampanye yang dilakukan</i>

Sumber: Olahan Pengabdian (2024)

Tolak ukur dari keberhasilan program ini dapat dilihat dari beberapa variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Ibu-ibu PKK RT 01 RW 01 Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukulilo memiliki pemahaman mengenai dampak sampah plastik dan manfaat dari beralihnya penggunaan kantong belanja ramah lingkungan.
2. Selesai kegiatan kampanye kondisi sampah plastik di RT 01 RW 01 Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukulilo mengalami penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu melaksanakan survei pendahuluan, di mana kegiatan ini dilakukan dengan cara mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di lokasi untuk menganalisisnya. Hal itu dilakukan agar informasi yang dibutuhkan dapat terdapat, sehingga anggota kelompok dapat menganalisis tentang lokasi kegiatan, jumlah warga, dan rancangan susunan kegiatan yang akan dilakukan dengan target sasaran ibu-ibu PKK RT 01 RW 01 Keputih, Surabaya.

Langkah awal perancangan adalah melakukan riset mengenai plastik dan dampaknya bagi kehidupan manusia. Setelah itu menganalisis data yang telah diperoleh untuk membuat perencanaan perancangan karya yang akan dibuat, agar sesuai dengan keadaan yang terjadi. Setelah itu melakukan observasi tentang kondisi kondisi untuk mengetahui media apa saja yang digunakan, sehingga memudahkan menemukan media yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan yang menjadi tujuan dari kampanye tersebut.

Kegiatan dimulai dengan perencanaan yang matang, melibatkan berbagai pihak seperti organisasi warga yaitu PKK, Tim kami menyusun agenda yang terstruktur untuk mencakup berbagai aspek gerakan stop penggunaan kantong plastik, mulai dari pemahaman tentang dampak negatif kantong plastik terhadap lingkungan khususnya mengenai kandungan berbahaya hingga solusi praktis untuk mengurangi penggunaannya serta Gerakan menggunakan kantong belanja pribadi

Pada tahap pelaksanaan, terdiri dari 4 kegiatan yaitu persiapan kegiatan, pembukaan kegiatan, pemaparan materi, dan penutupan. Langkah pertama yaitu dengan mempersiapkan serangkaian kegiatan dengan memberikan konsumsi kepada Ibu-ibu PKK dan dilanjutkan dengan melakukan sesi pembukaan kegiatan kampanye seperti yang ada pada gambar dibawah ini



Gambar 1. Pembukaan kegiatan kampanye

Kampanye ini dilaksanakan dengan memberi pemaparan dengan membahas aspek-aspek tertentu tentang bahaya kantong plastik, seperti pencemaran lingkungan, dampak kesehatan, dan solusi alternatif yang dapat diadopsi. Meminimalkan penggunaan kantong plastik dianggap

penting dan mendesak karena keadaan lingkungan yang semakin memprihatinkan sehingga diperlukan publikasi lebih untuk mendapatkan *awareness* dari warga. Pengenalan akan gaya hidup peduli lingkungan dan sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk warga kota Surabaya, yang di zaman sekarang ini tingkat kepedulian akan lingkungan masih rendah, akibat dari kurangnya kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap ancaman plastik. Untuk itulah diperlukan sebuah strategi yang tepat untuk memperkenalkan kampanye meminimalkan penggunaan kantong plastik di masyarakat. Dalam komunikasi strategi tersebut dapat tertuang dengan cara melihat penetapan komunikator, proses produksi pesan sampai dengan menargetkan komunikan (Romadhan, 2019).

Setelah penanaman rasa kepedulian dan pembentukan *awareness* yang kuat pada warga kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu mengisi daftar hadir sebagai salah satu bukti antusias warga dalam mengikuti kampanye tersebut serta pengisian *pre test* untuk mengetahui gaya hidup sereta pengetahuan masyarakat terhadap kantong plastik sekali pakai.



Gambar 2 dan 3. Pengisian Daftar Hadir Oleh Warga

Lalu pada tahap yang ketiga ini merupakan tahap aktivasi dari serangkaian tahap yang telah dilakukan sebelumnya. Tahap ketiga ini diperlukan untuk membuat masyarakat yang telah mengikuti serangkaian kampanye melakukan tindakan langsung atau memberikan sambutan positif tentang kampanye yang telah dilakukan.

Pada tahap ketiga dari kampanye ini adalah yaitu mempresentasikan mengenai dampak sampah plastik sekaligus mengajak warga untuk tidak menggunakan kantong plastik dalam berbelanja, melainkan menggunakan kantong belanja ramah lingkungan yang bisa dipakai berulang-ulang.



Gambar 4 dan 5. Pemaparan materi dampak penggunaan kantong plastik dan manfaat penggunaan kantong belanja ramah lingkungan

Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian menjelaskan bahwasanya penggunaan kantong plastik yang digunakan dalam belanja makanan menyumbang pada pencemaran lingkungan. Sampah plastik sulit terurai dan dapat mencemari tanah, sungai, dan laut, mengancam keberlanjutan ekosistem. Dampak pada kesehatan manusia dan bahan kimia berbahaya dalam plastik dapat merembes ke dalam makanan dan minuman yang dikemas dengan plastik, menyebabkan risiko kesehatan jangka panjang bagi konsumen serta penggunaan kantong plastik dalam belanja makanan dapat mendorong pola konsumsi berlebihan dan pemborosan sumber daya, mengingat kantong plastik umumnya hanya digunakan sekali sebelum dibuang.

Tim pengabdian menjelaskan bahwasanya Kantong belanja yang dapat digunakan berulang kali membantu mengurangi konsumsi kantong plastik sekali pakai. Dengan mengandalkan kantong belanja yang tahan lama, kita dapat mengurangi jumlah plastik yang masuk ke lingkungan dan menciptakan dampak positif pada keberlanjutan. Menggunakan kantong belanja sebagai alternatif kantong plastik dapat menjadi cara yang efektif untuk mempromosikan gaya hidup ramah lingkungan di masyarakat. Ini memberikan contoh positif kepada orang lain dan dapat memotivasi orang untuk mengadopsi kebiasaan yang lebih berkelanjutan. Serta kami menunjukkan kepada masyarakat untuk mendukung regulasi pemerintah kota Surabaya yang telah mulai menerapkan regulasi yang membatasi atau melarang penggunaan kantong plastik sekali pakai. Penggunaan kantong belanja dapat menjadi solusi yang sesuai dengan peraturan tersebut. Dengan menggantikan kantong plastik dengan kantong belanja, kita dapat berkontribusi pada upaya global untuk mengurangi polusi plastik dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat itulah yang kemudian akan memantik orang untuk merasa memiliki terhadap sebuah lingkungan (Romadhan & Pradana, 2023).

Langkah keempat yaitu melakukan sesi penutupan kegiatan kampanye dengan membagikan soal *post test* kepada ibu-ibu PKK sebagai alat ukur survei kampanye yang dilakukan



Gambar 6. Pembagian *Post Test* Kepada Warga

Pada tahap evaluasi ini dilakukan dengan pengisian *post test*. *Post test* ini bertujuan untuk menilai sejauh mana Ibu-Ibu memahami materi penyuluhan dan seberapa siap mereka dalam

menerapkan perubahan positif terkait penggunaan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari. Post test juga dapat menjadi indikasi bahwasanya apakah program kampanye public relations zero waste yang dilakukan berhasil atau tidak.

Hasil dari program pengabdian ini dari tahap pertama sampai dengan keempat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan perubahan positif terkait penggunaan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari dalam hal kesadaran, pada 22 orang peserta program pengabdian dari mitra. Hal tersebut dilihat dari kondisi sebelum dilakukannya program pengabdian yang diambil dari hasil pre-test dan kondisi setelah dilakukannya program pengabdian yang ditunjukkan dari hasil post-test.

Pada hasil pre-test yang memuat 5 indikator yang tertuang ke dalam 5 pertanyaan dari 22 responden. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pre Test

No Responden	Nomer Item Soal					Total Skor
	1	2	3	4	5	
1	2	1	3	1	2	9
2	1	2	2	2	2	9
3	1	2	1	1	1	6
4	1	1	1	1	1	5
5	2	1	1	2	2	8
6	1	1	2	1	1	6
7	3	1	1	2	2	9
8	1	1	2	1	1	6
9	1	2	1	2	2	8
10	1	1	1	1	1	5
11	2	2	1	2	1	8
12	1	1	1	1	2	6
13	2	1	2	1	1	7
14	1	1	1	1	2	6
15	1	2	2	1	1	7
16	2	1	1	1	1	6
17	1	2	2	2	1	8
18	2	1	1	1	2	7
19	1	2	2	2	1	8
20	2	1	1	1	2	7
21	2	2	1	1	1	7
22	1	1	1	2	1	6
Total Skor						154

Sumber: Olahan pengabdian (2024)

Berdasarkan tabel di atas, pada setiap jawaban yang didapat dari peserta penyuluhan, di mana dari empat pilihan jawaban yang diberikan, jawaban A merupakan jawaban positif dengan skor 4 sampai dengan D yang merupakan jawaban negatif dengan skor 1. Dari rentang skor 110-219 Cukup, 220-329 Baik, 330-440 Sangat Baik. Maka untuk hasil pre-test dengan total skor 154 dari peserta program pengabdian dianggap hasilnya Cukup baik. Artinya mitra masih belum sepenuhnya memiliki kesadaran dan pengetahuan bahaya penggunaan kantong plastik dalam

kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pada saat setelah dilakukannya Program Kampanye Public Relations "Zero Waste" sebagai Upaya Menuju Kampung Bebas Plastik Di Keputih Surabaya. Hasil post-testnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Post Test

No Responden	Nomer Item Soal					Total Skor
	1	2	3	4	5	
1	3	4	3	3	4	17
2	4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	4	3	17
4	4	4	4	4	4	20
5	3	2	4	3	4	16
6	4	2	3	4	3	16
7	4	2	4	4	4	18
8	3	3	3	3	1	13
9	4	4	2	4	2	16
10	2	3	4	4	4	17
11	2	4	2	4	3	15
12	3	3	3	3	4	16
13	4	2	3	4	4	17
14	4	3	4	3	3	17
15	3	3	3	2	4	15
16	4	4	4	2	4	18
17	4	4	4	2	4	18
18	4	3	3	3	3	16
19	3	4	4	4	4	19
20	4	4	4	2	3	17
21	3	4	3	3	2	15
22	2	3	4	4	3	16
						369

Sumber: Olahan pengabdian (2024)

Berdasarkan tabel di atas, pada setiap jawaban yang didapat dari peserta pengabdian, di mana dari empat pilihan jawaban yang diberikan, jawaban A merupakan jawaban positif dengan skor 4 sampai dengan D yang merupakan jawaban negatif dengan skor 1. Dari rentang skor 110-219 Cukup, 220-329 Baik, 330-440 Sangat Baik. Maka untuk hasil post-test dengan total skor 369 dari peserta program pengabdian dianggap hasilnya sangat baik. Artinya mitra masih sudah mulai memiliki kesadaran dan pengetahuan bahaya penggunaan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari.

PENUTUP

Hasil pengabdian Program Kampanye Public Relations "Zero Waste" sebagai Upaya Menuju Kampung Bebas Plastik Di Keputih Surabaya. Berdasarkan hasil pre-test dengan total skor 154 dari peserta program pengabdian yang awalnya hasilnya kurang baik dan dilihat dari hasil untuk hasil post-test dengan total skor 369 dari peserta program pengabdian. Dan

berdasarkan dari rentang skor bahwa skor 110 merupakan skor terkecil dan 440 adalah skor terbesar, dan dengan peningkatan skor dari yang awalnya 154 menjadi 369. Maka program pengabdian ini bisa dikatakan berhasil dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan bahaya penggunaan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ecoton. (2023). *Hari Bebas Kantong Plastik 2023*. Ecoton.or.Id.
<https://ecoton.or.id/2023/07/06/hari-bebas-kantong-plastik-2023-ratusan-juta-masyarakat-indonesia-terancam-mandul-imbah-buruknya-tata-kelola-sampah-di-indonesia/>
- Northcote, M. (2020). Rubbish, Recycling and Religion: Indonesia's Plastic Waste Crisis and the Case of Rumah Kompos in Ubud, Bali. *International Journal of Interreligious and Intercultural Studies (IJIIS)*, 3(1), 1–19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32795/ijis.vol3.i ss1.2020.680>
- Pradana, B. C. S. A., Soenarjanto, B., & Romadhan, M. I. (2022). Manajemen Public Relation Industri Wisata Budaya Di Sumenep Saat Pandemi. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.20527/mc.v7i2.11327>
- Rahmawati, A. . (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan pada Wilayah Perkotaan di Indonesia. *Jurnal Binagogik*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.61290/pgsd.v8i1.289>
- Romadhan, M. I. (2018). Pemanfaatan Budaya Lokal Saronen Dalam Proses Manajemen Public Relations. *Representamen*, 4(01), 1–6.
<https://doi.org/10.30996/representamen.v4i01.1424>
- Romadhan, M. I. (2019). PROSES KOMUNIKASI DALAM PELESTARIAN BUDAYA SARONEN KEPADA GENERASI MUDA. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.31346/jpikom.v20i1.1650>
- Romadhan, M. I. (2021). MANAJEMEN KESAN DISPARBUDPORA SUMENEP DALAM MEMBANGUN CITRA DESTINASI WISATA. *Pikom (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 22(1), 103–118.
- Romadhan, M. I., & Pradana, B. C. S. A. (2023). Komunikasi Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi Wisata Kampung Adat Segunung Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Communitio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 12(2), 222–234.
<https://doi.org/10.35508/jikom.v12i2.8696>
- Salman, G. (2022). *Surabaya Terbitkan Aturan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, Ini Sanksi bagi yang Melanggar*. Kompas.Com.
<https://amp.kompas.com/surabaya/read/2022/03/19/132644378/surabaya-terbitkan-aturan-pengurangan-penggunaan-kantong-plastik-ini-sanksi>
- Widiyana, E. (2023). *Surabaya Targetkan Pengurangan 5 Ton Sampah Plastik per Hari*. Detik.Com. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6815807/surabaya-targetkan-pengurangan-5-ton-sampah-plastik-per-hari>
- Yuhana, T. M. (2023). Identifikasi Mikroplastik pada Tahu di Sentra Industri Tahu Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Environmental Pollution Journal*, 3(3), 770–785.
<https://ecotonjournal.id/index.php/epj/article/view/134/82>